

Pembentukan Soft Skill Remaja Melalui Kegiatan Karang Taruna Di Desa Buntu Torpedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara

Megawati Megawati¹, Busra Bumbungan², Titi Ardiyanti³, Hedy Leoni Asbudi⁴

^{1,2,3,4} Universitas Cokroaminoto Palopo, Indonesia

Penulis Korespondensi:

Megawati Megawati

megawati@ucp.ac.id

Abstrak:

Kegiatan karang taruna bertujuan membentuk kemampuan keterampilan pemuda desa melalui kegiatan karang taruna Buntu Torpedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara. Metode pelaksanaan dilakukan secara sistematis dan partisipatif, meliputi persiapan, pelaksanaan kegiatan (sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan), serta evaluasi dan pelaporan. Hasil kegiatan menunjukkan tingkat partisipasi aktif dari pemuda desa. Dalam proses pelaksanaan program karang taruna melibatkan semua pemuda di Desa Buntu Torpedo, dengan dua kegiatan yang dilaksanakan yakni peternakan ikan lele dan tudang sipulung. Kegiatan rutinitas dilakukan pada kegiatan tudang sipulung adalah pendampingan pemuda desa mengenai stimulasi metode atau strategi pengembangbiakan ikan lele serta sistem marketing, sedangkan kegiatan produksi ikan lele dilakukan secara periodek bulanan dan tahunan. Dalam proses tersebut, pemuda diberikan tugas untuk menjaga dan merawat kolam dan ikan secara bergantian. Kegiatan karang taruna diyakini mampu membentuk *soft skill* anggota karang taruna seperti bertanggungjawab, sabar, peduli sesama, dan bersatu.

Kata Kunci: *soft skill, remaja, karang taruna*

Pendahuluan

Melihat berbagai permasalahan yang dihadapi oleh generasi muda, diperlukan adanya upaya yang dapat membantu mereka dalam menyelesaikan masalah-masalah tersebut. Upaya ini membutuhkan sebuah wadah yang berfungsi untuk membina dan mengarahkan generasi muda. Pelaksanaan pembinaan ini menjadi tanggung jawab aparat pelaksana, baik di tingkat pusat maupun daerah, sesuai dengan bidang tugas masing-masing. Tugas tersebut diwujudkan di tengah masyarakat, terutama melalui pemberian bantuan dan bimbingan, salah satunya dengan membentuk organisasi yang dapat menjadi sarana pembinaan bagi generasi muda, khususnya di wilayah pedesaan (Margasari, 2024).

Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan (Margasari, 2024). Adapun keadaan karang taruna di Desa Buntu Torpedo, Kecamatan Sabbang saat ini sangat aktif melakukan berbagai kegiatan di desa maupun

Diterbitkan oleh :



Perkumpulan Dosen Muslim Indonesia
Sulawesi Selatan

<https://dmi-journals.org/jai/>

dikecamatan diantaranya: (1) ‘Tudang Sipulung’ setiap malam minggu membahas tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan kedepannya, berbagi pengetahuan kepada remaja yang putus sekolah, memberikan arahan-arahan kepada remaja tata cara berbicara didepan umum, saling menghargai sesama mereka yang bersekolah dengan yang putus sekolah, (2) Peternakan ikan Lele, dimana anggota karang taruna saling bergantian dalam menjaga dan merawat kolam ikan yang telah dibuat bersama-sama, Karang Taruna juga melaksanakan kegiatan dengan melibatkan masyarakat, pemerintah dan pemuda, yakni (3) mengadakan kegiatan Festival Busana Muslim pada Bulan Suci Ramadhan tahun 2015 yang lalu, dimana anggota karang taruna yang menjadi panitia pelaksana, anak-anak umur 4-6 tahun menjadi peserta, ibu-ibu yang menjadi pedagang untuk jajanan berbuka puasa, serta pemerintah setempat yang membuka acara dan aparat yang menjaga keamanan dari muainya kegiatan sampai selesai, dan masih ada lagi beberapa kegiatan lainnya.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Desa Buntu Terpedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, sedangkan waktu pelaksanaan penelitian awal bulan Juni tahun 2016. Mitra dalam kegiatan adalah masyarakat yang terhimpun dalam organisasi karang taruna di Desa Buntu Torpedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara.

Alur Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari beberapa tahapan yang sistematis dan partisipatif, meliputi:

1. Persiapan dan perencanaan
 - a. Team pengabdian menyusun proposal pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi mitra.
 - b. Team pengabdian melakukan survei lokasi dan koordinasi dengan pemerintah desa serta pengurus Karang taruna Desa Buntu Terpedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara untuk mendapatkan informasi awal mengenai topik pengabdian.
2. Pelaksanaan kegiatan
 - a. Sosialisasi program karang taruna kepada anggota karang taruna Desa Buntu Terpedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara untuk meningkatkan pemahaman dan partisipasi anggota dalam kegiatan karang taruna.
 - b. Pelatihan analisis kelayakan usaha ikan lele dengan metode partisipatif, meliputi penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung melalui program tudang sipulung.
 - c. Pendampingan dan konsultasi bisnis untuk memastikan keberlanjutan program dan kemandirian mitra.
3. Evaluasi dan pelaporan
 - a. Evaluasi hasil kegiatan berdasarkan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, meliputi tingkat partisipasi, pemahaman materi, dan rencana tindak lanjut mitra.
 - b. Penyusunan laporan akhir sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

1. Kegiatan Karang Taruna

a. Peternakan ikan lele

Kegiatan-kegiatan karang taruna Desa Buntu Torpedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara memberikan banyak kemudahan-kemudahan bagi para pemuda/remaja, dan pemerintah dalam mengatasi berbagai masalah yang akan dihadapi. Dengan kegiatan-kegiatan karang taruna tersebut nantinya diharapkan agar para pemuda/remaja yang ada di Desa Buntu Torpedo lebih baik lagi kepribadiannya, karakternya, dan ahlakny

Peternakan ikan lele merupakan kegiatan yang masih aktif dilaksanakan hingga sekarang, dimana dimulai pada awal bulan september 2015 akan tetapi kadang mengalami kendala yakni kerugian besar karena ikan terserang hama penyakit, dan musim panas yang panjang sehingga peternakan ikan lele sempat tersendat sampai berbulan-bulan kemudian dilanjutkan lagi pada bulan Februari 2016 sampai sekarang, proses pelaksanaan peternakan ikan lele cukup mudah karena tidak harus diberikan pakan yang dibeli akan tetapi makanan ikan dikumpulkan dari setiap rumah warga yakni sisa makanan seperti nasi dan ampas kelapa, sedangkan proses perawatan ikan dilaksanakan secara bergantian, dimana para pemuda/remaja dibagi dalam beberapa kelompok itulah yang secara bergantian dalam merawat kolam dan memberi makan ikan, selain itu untuk menghindari ikan terkena hama penyakit ikan lele diberikan probiotik. Setelah ikan berumur 60 hari ikan lele siap untuk dipasarkan, dimana proses pemasarannyapun terbilang cukup mudah karena pada saat waktu panen tiba para pemuda/remaja tidak repot-repot untuk kepasar menjual akan tetapi ada pedagang khusus ikan lele yang datang untuk membeli ikan dan dijual kembali kepasar-pasar.



Peternakan ikan lele

b. Kegiatan Tudang Sipulung

Selain kegiatan peternakan ikan lele, kegiatan tudang sipulung merupakan kegiatan yang aktif dan masih dijalankan hingga sekarang, dalam proses kegiatan tudang sipulung para pemuda/remaja berkumpul di suatu tempat selain untuk membicarakan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selanjutnya para pemuda/remaja juga diberikan pembelajaran seperti pelajaran tentang keorganisasian, kepemudaan, keagamaan dan lain-lain yang diberikan oleh para pembina/pemateri yang memang telah ahli pada jurusan tersebut.

Dua kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sangat membantu dalam proses pembentukan karakter pemuda/remaja di Desa Buntu Torpedo khususnya

pemuda/remaja karang taruna yang turut langsung dalam pelaksanaan kegiatannya. Dalam pelaksanaan dua kegiatan tersebut pemuda/remaja diberikan kesibukan yang nantinya akan mengurangi sedikit demi sedikit kegiatan yang tidak bermanfaat seperti kumpul-kumpul tidak jelas sampai menimbulkan keributan. Kegiatan tudang sipulung dan peternakan ikan lele dilaksanakan untuk memebentuk karakter tanggung jawab, sabar, dan peduli sesama pada pemuda/remaja. Karang Taruna berperan sebagai wadah sekaligus sarana penting dalam mewujudkan masyarakat yang sejahtera, karena organisasi ini langsung terlibat dalam kehidupan masyarakat di pedesaan. Karang Taruna dapat dianggap sebagai mitra utama pemerintah dalam mengembangkan potensi yang ada di desa (Rahman, A. dkk., 2024; Risti, R. G. S. D., 2024)



Kegiatan tudang sipulung

2. Pembentukan karakter melalui kegiatan karang taruna

a. Pembentukan karakter melalui kegiatan peternakan ikan lele

Dalam proses pelaksanaan kegiatan peternakan ikan lele para pemuda diberikan tugas-tugas seperti merawat kolam dan memberi makan ikan lele sehingga dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut dapat membentuk karakter tanggungjawab, kerja sama serta sabar dalam melaksanakan tugas yang diberikan. Selain itu dalam proses pelaksanaan kegiatan peternakan ikan lele para pemuda/remaja dilibatkan langsung dalam proses penjualan hasil panen ikan lele yang nantinya mampu memberikan pemahaman khusus bagi para pemuda/remaja bagaimana cara berwirausaha yang baik dan benar (Setyoningsih, 2024; Dharmawan, 2023).

b. Pembentukan soft skill melalui kegiatan tudang sipulung

Seperti halnya pembentukan soft skill melalui kegiatan peternakan ikan lele, tidak jauh berbeda dengan pembentukan karakter melalui kegiatan tudang sipulung (Noviardy, A, dkk, 2025), dimana para pemuda/remaja diberikan pembelajaran berupa materi seperti keorganisasian, kepemudaan, keagamaan, serta pemahaman tentang pentingnya saling menghargai, kerja sama, dan saling membantu (Haryu, 2009). Pemberian materi seperti inilah yang nantinya dapat mengurangi waktu untuk melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat dan juga mampu memberikan kesadaran bagi setiap pemuda/remaja tentang tanggungjawabnya sebagai penerus bangsa (Noviardy, A, dkk, 2025)..

Simpulan

Pelaksanaan kegiatan karang taruna di Desa Buntu Torpedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara sangat aktif dilakukan untuk kepentingan pemuda/remaja, ada kegiatan rutinitas dan kegiatan bulanan serta tahunan. Dalam kegiatan tersebut semua anggota karang taruna dilibatkan untuk bekerja sama dalam mengsucceskan suatu

kegiatan. Kegiatan rutinitas dilakukan dengan cara pemberian materi-materi yang dibutuhkan oleh pemuda/remaja seperti pada kegiatan tudang sipulung, sedangkan kegiatan bulanan dan tahunan para pemuda/remaja dituntun secara langsung dalam suatu kegiatan yang akan dilaksanakan seperti pada kegiatan peternakan ikan lele dimana yang bertugas untuk menjaga dan merawat kolam dan ikan yaitu anggota karang taruna secara bergantian.

Ucapan Terimakasih

Kami berterimakasih kepada Kepala Desa Buntu Terpedo, Kec. Sabbang, Kabupaten Luwu Utara, yang telah bersama-sama dalam menjalankan program pengabdian dosen dan mahasiswa. Kami juga berterimakasih kepada ketua LPPM Universitas Cokroaminoto Palopo yang telah mendukung penuh kegiatan pengabdian yang berjudul Pembentukan Soft Skill Remaja Melalui Kegiatan Karang Taruna Di Desa Buntu Torpedo, Kecamatan Sabbang, Kabupaten Luwu Utara.

Referensi

- Dharmawan, A. B., 2023. *Optimalisasi Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Soft Skill Remaja di Kampung Baru, Bandar Lampung*.
<http://digilib.unila.ac.id/83937/3/Skripsi%20Albano%20Bima%20Dharmawan%20TA%20PEMBAHASAN%20-%20bima%20dharmawan.pdf>
- Haryu., 2009. *Soft Skill Dan Character Building Mahasiswa. Volume 4 Nomor 2*.
<https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/tadris/article/download/258/249/>
- Margasari., 2024. *Peran Karang Taruna dalam Mengembangkan Bakat dan Keterampilan Pemuda*. [2https://www.margasari.desa.id/menginspirasi-pemuda-peran-karang-taruna-dalam-mengembangkan-bakat-dan-keterampilan](https://www.margasari.desa.id/menginspirasi-pemuda-peran-karang-taruna-dalam-mengembangkan-bakat-dan-keterampilan)
- Noviardy, A, dkk., 2025. *Pelatihan Keterampilan Dasar Komputer untuk Peningkatan Soft Skill Pemuda Karang Taruna di Desa Tanjung Tambak Baru, Sumatera Selatan*.
<https://publications.id/index.php/jpmii/article/view/718>
- Rahman, A. dkk., 2024. *Peran dan Esensi Karang Taruna dalam Pengembangan Masyarakat di Desa Jangur. Volume 02 Nomor 02*.
<https://ejournal.ibntegal.ac.id/index.php/profetik/article/download/703/317/1889>
- Risti, R. G. S. D., 2024. *Peran Karang Taruna dalam Pembentukan Karakter Kepemimpinan di Dusun Kecipik Baru, Desa Boteng Kec. Menganti, Kab. Gresik. Volume 4. Nomor 3*.
<http://https://ejurnalunsam.id/index.php/gss/article/download/4264/3062/>
- Setyoningsih, Y. D, et al., 2024. *Pendampingan Kelompok Karang Taruna Dalam Upaya Meningkatkan Softskill Minat Wirausaha Di Era Society 5.0*.
<https://oaijournal.unugiri.ac.id/index.php/al-umron/article/download/2001/1415>